

SEKULARISASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM

(Studi Pemikiran Nurcholish Madjid)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)

dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

INDAH YUNIARTI

NIM. 202 111 0166

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	6 Januari 15
NO. KLASIFIKASI	:	PA1-15.00.20.
NO. INDUK	:	15.20.21

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH YUNIARTI

NIM : 2021110166

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ” **SEKULARISASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Studi Pemikiran Nurcholish Madjid)**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan



INDAH YUNIARTI

NIM. 2021110166

Miftahul Ula, M.Ag
Karangjampo
Rt.01 Rw.02 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Oktober 2014

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Indah Yuniarti

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **INDAH YUNIARTI**

NIM : **2021110166**

Judul : **"SEKULARISASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM (STUDI PEMIKIRAN NURCHOLISH MADJID)"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575.
Faks.(0285) 423418 Email: stain_pkl@telkom.net,
Stain-pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **INDAH YUNIARTI**
NIM : **202 111 0166**
Judul Skripsi : **SEKULARISASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(STUDI PEMIKIRAN NURCHOLISH MADJID)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 16 Oktober 2014 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Abdul Khobir, M.Ag
Ketua

M. Yasin Abidin, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2014

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 1951151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan:

1. Kedua orang yang paling berharga dalam hidupku, kedua orang tuaku Bapak Susiyono, dan ibuku Tarminah, terimakasih untuk semua do'a yang tak pernah putus kalian panjatkan untukku, terimakasih untuk semua perjuangan kalian yang tak kenal lelah untukku, terima kasih untuk semuanya,
2. Untuk kakakku Umdatur Rosyidah, kakak iparku Aji Firmansyah, keponakanku Arya Putra Pratama, dan adikku Zahra Salsabillah terimakasih untuk semua do'a, dukungan dan senyuman yang selalu menguatkanmu,
3. Untuk kakak laki-lakiku (aA') Taufik Hidayat, terimakasih untuk selalu menjadi pendengarku, untuk semua nasihat berhargamu, untuk semua tawa di sela lelahku,
4. Untuk Sahabat-sahabatku, "ARENK" Ummah Dayyanah Futuhat, Chairunnisa, Rakhmawati Dwi As., Nisa Chaerani Hisan, Dian saraswati, Amalia Anggraini, Chintya Paramita, Dochyatul Avivah, dan para "RANGERS" Moyashofa, Zulfa Nur Fitriana, Muslikhah, Oktavi Karunia, Ainiyatun Nihlah, untuk semua perjuangan bersama kita, untuk semua senyuman, dan moment terindahmu, terimakasih untuk selalu ada,
5. Untuk semua keluarga, dan teman-temanku, semua do'a, semangat serta bantuan kalian selama ini sangat berguna bagiku.

MOTO

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ - ٢٠١ -



Dan di antara mereka ada yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka”.¹

¹ Q. S. Al-Baqarah [2]: 201

ABSTRAK

Yuniarti, Indah. 2014. *Sekularisasi dalam Pendidikan Islam (Studi pemikiran Nurcholish Madjid*, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Miftahul Ula, M.Ag.

Kata Kunci: Sekularisasi, Nurcholish Madjid, Pendidikan Islam, dan Skripsi

Skripsi ini mengkaji pemikiran Nurcholish Madjid tentang sekularisasi dalam pendidikan Islam. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh pandangan mengenai sekularisasi yang di gagas oleh Nurcholish Madjid. Pandangan tersebut telah menimbulkan banyak spekulasi baik yang pro maupun kontra dengan pemikiran Nurcholish Madjid sendiri. Dalam dunia pendidikan secara tidak langsung sekularisasi dikaitkan dengan hal tersebut, khususnya dalam dunia pendidikan Islam.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi, *pertama*, bagaimana sekularisasi menurut Nurcholish Madjid, dan, *kedua*, bagaimana relevansi sekularisasi dalam pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pemikiran sekularisasi Nurcholish Madjid dan relevansinya dalam pendidikan Islam. Kegunaan penelitian ini secara teoritis yakni, diharapkan dapat melengkapi, memperdalam, serta memperluas kajian mengenai pemikiran Nurcholish Madjid dalam bidang pendidikan Islam, sedangkan secara praktis yakni, dapat memberikan sumbangsih untuk ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pertimbangan dalam membenahi dan memperbaiki kondisi pendidikan Islam. Sehingga lebih memudahkan dan menjadi alternatif lain bagi para pendidik dalam mengatasi problem pendidikan Islam yang setiap saat berubah- ubah. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan deskriptif analisis yakni menggambarkan dan menganalisis pendapat Nurcholish Madjid dalam pemikiran-pemikirannya mengenai sekularisasi dalam pendidikan Islam. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan *content analysis* (kajian isi) atau deskriptif analisis.

Dari hasil penelitian ini, dihasilkan bahwa pemikiran sekularisasi tidak di maksudkan untuk merubah umat muslim menjadi sekular. Karena menurut Nurcholish Madid sekularisasi tidaklah dimaksudkan sebagai penerapan sekulerisme dan mengubah kaum Muslimin menjadi sekularis. Tetapi dimaksudkan untuk menduniawikan nilai-nilai yang sudah semestinya bersifat duniawi, dan melepaskan umat Islam dari kecenderungan umat Islam untuk mengukhrawikannya. Mengenai sekularisasi dalam pendidikan Islam, pada hakikatnya dalam sekularisasi pendidikan Islam baik pendidikan agama dan pendidikan umum tidak ada pemisahan. Keduanya sama-sama penting dan mempunyai peran masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Relevansi pemikiran Sekularisasi Nurcholish Madjid dalam pendidikan Islam, sebagai berikut. a.) Aspek Tujuan, pokok pangkal agama adalah ajaran Tauhid atau pengesaan Tuhan, begitu pula dalam hal pendidikan. Karena pendidikan adalah proses untuk mendidik muslim yang sejati. b.)Aspek pendidik, melalui seorang pendidik diharapkan pendidikan Islam mampu melahirkan manusia yang

memiliki kesadaran yang tinggi bahwa ajaran islam merupakan *percept* (ajaran) yang bersifat menyeluruh. Dan juga memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengadakan responsi terhadap tantangan-tantangan dan tuntutan-tuntutan hidup dalam konteks ruang dan waktu yang ada. c.) Aspek Peserta didik, peserta didik adalah sumber daya manusia yang merupakan gerakan *human investment*, karena memiliki kompleksitas keilmuan sejalan dengan universalitas Islam itu sendiri. *Human investment* adalah upaya pendidikan dalam jangka panjang untuk melahirkan sumber daya manusia. Untuk menciptakan sosok “santri yang cangguh”. Nurcholish Madjid menyelaraskan Indonesia dengan santri, karena pada dasarnya sosok santri itu sebagai tampilan sikap egaliter, terbuka, kosmopolit dan demokratis. d.)Aspek Kurikulum, kurikulum, agama tetap dijadikan sebagai dasar yang utama, atau “*grounds for meaning*”, dengan kata lain kurikulum harus menjadi sumber pokok yang mengandung nilai-nilai kehidupan didalamnya. Sehingga kurikulum tidak hanya menjadi wacana semata, tetapi memang menjadi sumber nilai yang tak terbatas oleh ruang dan waktu yang mampu mengantarkan anak didik kepada tujuan pendidikan. e.) Aspek Metode, untuk menopang penataan dan pembenahan sistem pendidikan Islam dituntut keseriusan dalam penggarapan yang diikuti dengan kejelasan program, penggunaan metode yang komprehensif, kecakapan pelaksanaan, dan kelengkapan sasarannya. f.)Evaluasi, Dalam evaluasi pendidikan Islam yang di gagas oleh Nurcholish Madjid proses evaluasi difokuskan kepada proses bukan pada hasil akhir. Kegiatan menanamkan nilai-nilai, akan membentuk pendidikan keagamaan. Nilai – nilai itu antara lain: Islam, iman, ihsan, taqwa, ikhlas, tawakal, syukur dan sabar. Kemudian nilai-nilai akhlak yang akan mendorong kepada kemanusiaan. oleh sebab itu evaluasi harus dilihat dari proses bukan hanya hasil akhir.

simpulan bahwa Jika dilihat dari pemikiran pendidikan menurut Nurcholish Madjid, Nurcholish bukanlah sosok intelektual yang menganut paham sekuler, dalam kajiannya beliau tidak hanya menitikberatkan mengenai masalah dunia, melainkan menyeimbangkan antara akhirat dan dunia, karena keduanya sudah seharusnya berjalan beriringan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayahNya. Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan ridho-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, serta umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi dan melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dengan keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya karya tulis skripsi yang berjudul "Sekularisasi dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Nurcholish Madjid)" dapat terselesaikan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orangtua dalam memotivasi dan memberi semangat serta keterlibatan semua pihak baik yang telah membantu secara moril, materil, emosional, spiritual, akademis, baik langsung maupun tidak langsung. dengan tulus ikhlas penulis sampaikan banyak terimakasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
3. Bapak Miftahul Ula, M.Ag, selaku Pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran, telah meluangkan waktu dan tenaga guna membimbing dan mengarahkan dalam proses pengerjaan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis,
5. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan,
6. Kedua orangtua, kakak dan adikku serta saudara-saudaraku yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini,
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a, pemikiran, maupun motivasi, terkhusus ucapan terimakasih penulis haturkan yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa STAIN Pekalongan Amanullah Jaya Wardana, yang telah menginspirasi penulis untuk meneliti tentang pemikiran Nurcholish Madjid, untuk semua diskusi dan penjelasannya,
8. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amiin yaa robbal 'alaamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak

kekurangan, untuk itu saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat menjadi amal sholeh dan dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai di manapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014



INDAH YUNIARTI

NIM. 2021110166

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI SEKULARISASI DAN PENDIDIKAN ISLAM	
A. Sekularisasi	18

1. Pengertian Sekularisasi	18
2. Sejarah Sekularisme dan Sekularisasi	21
3. Sekularisasi ditinjau dari segi Sosiologi dan Agama	26
B. Pendidikan Islam	31
1. Definisi Pendidikan	31
2. Definisi Pendidikan Islam	33
3. Hakikat Pendidikan Islam	35
4. Tujuan Pendidikan Islam	36
5. Pendidik Pendidikan Islam	40
6. Peserta Didik Pendidikan Islam	42
7. Kurikulum dalam Pendidikan Islam	47
8. Metode dalam Pendidikan Islam.....	49
9. Evaluasi dalam pendidikan Islam.....	50
10. Ilmu dalam Perspektif Islam	51

**BAB III PEMIKIRAN NURCHOLISH MADJID TENTANG
SEKULARISASI PENDIDIKAN**

A. Biografi Nurcholish Madjid	57
1. Latar Belakang Kehidupan	57
2. Perkembangan Intelektual dan Karir	60
3. Kondisi Sosial	66
4. Karya- karya Nurcholish Madjid	70
B. Pandangan Sekularisasi menurut Nurcholish Madjid	75
1. Pengertian Sekularisasi menurut Nurcholish Madjid	75

2. Proses Sekularisasi	79
3. Dampak dari Sekularisasi	82
4. Pemikiran Sekularisasi Pendidikan Islam menurut Nurcholish Madjid.....	84
BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN NURCHOLISH MADJID DALAM PENDIDIKAN ISLAM	90
A. Analisis Konsep Sekularisasi Nurcholish Madjid	90
B. Analisis Konsep Sekularisasi Pendidikan Nurcholish Madjid.	97
C. Relevansi Konsep Sekularisasi menurut Nurcholish Madjid dalam Pendidikan Islam	98
1. Tujuan dalam Pendidikan Islam	98
2. Pendidik dalam Pendidikan Islam	100
3. Peserta Didik dalam Pendidikan Islam	102
4. Kurikulum dalam Pendidikan Islam	103
5. Metode dalam Pendidikan Islam	104
6. Evaluasi dalam Pendidikan Islam.....	105
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	106
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern memasuki dunia Islam, terutama sesudah pembukaan abad kesembilan belas, yang dalam sejarah Islam dipandang sebagai permulaan Periode Modern. Kontak dengan dunia Barat selanjutnya membawa ide-ide baru ke dunia Islam seperti rasionalisme, nasionalisme demokrasi, dan sebagainya. Semua ini menimbulkan persoalan-persoalan baru, dan pemimpin-pemimpin Islam pun mulai memikirkan cara mengatasi persoalan-persoalan baru itu. Sebagai halnya di Barat, di dunia Islam juga timbul pikiran dan gerakan untuk menyesuaikan faham-faham keagamaan Islam dengan perkembangan baru yang ditimbulkan kemajuan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi modern itu. Dengan jalan demikian pemimpin-pemimpin Islam modern mengharapkan akan dapat melepaskan Islam dari suasana kemunduran untuk selanjutnya dibawa kepada kemajuan.¹

Gelombang pemikiran Islam kontemporer yang muncul di dunia Islam membuktikan, bahwa Islam akan terus mengalami diaspora yang tak terbendung. Pemikiran keislaman akan selalu mengikuti gerak sejarah. Munculnya berbagai corak pemikiran Islam dalam mengapresiasi realitas modern dengan segala pranata sosialnya yang akan terus bergerak

¹ Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hal. 11-12.

melintasi zamannya, baik yang progresif-liberal maupun yang tradisional-tekstual. Sejak awal dasawarsa 1970-an, pembaruan telah menjadi istilah yang pejoratif, dengan konotasi tertentu dan membawa kecurigaan dikalangan luas, tidak saja dilingkungan awam, tetapi juga dikalangan terpelajar. Ada dua sebab yang menimbulkan tanggapan ini. *Pertama*, pembaruan Islam di curigai atau dikaitkan dengan paham sekularisme. *Kedua*, pembaruan juga disangka mengandung latar belakang politik tertentu yang mengarah pada usaha-usaha “mempojokkan” peranan umat Islam.²

Munculnya para pembaru ini merupakan bagian dari siklus sejarah kehidupan manusia, bahwa manusia akan selalu berubah, baik sikap, perilaku dan mentalitas psikologis sosial maupun keagamaan, Perubahan, sikap, perilaku dan mentalitas psikologis agama tidak dimaksudkan bahwa manusia selalu berubah pendirian keagamaannya, atau mengalami evolusi keyakinan. Namun perubahan dalam arti pemaknaan atas ajaran-ajaran non-dasar keagamaan dalam perspektif implementasinya.

Sebuah masyarakat disebut modern jika padanya ditemukan tiga ciri berikut. *Pertama*, ada diferensiasi fungsi dan struktur sosial, ditandai dengan munculnya sistem birokrasi dan profesionalisme, menggantikan hirarki, dominasi, dan pretensi kelompok tertentu. Ini disertai oleh fragmentasi ideologi dan maraknya tren pluralisme dan relativisme, bahwasanya tidak ada kebenaran tunggal. Ciri *kedua* dari masyarakat

² M. Dawam Rahardjo, *Intelektual, Intelegensia, dan Perilaku Politik Bangsa, Risalah Cendekiawan Muslim* (Bandung: Mizan, 1993), hal. 273.

modern ialah privatisasi agama sebagai konsekuensi dari kehidupan yang lebih terorganisir dan terjamin, sehingga agama dirasakan tidak relevan jika tidak berpengaruh sama sekali dalam konteks sosial. *Ketiga*, terjadinya rasionalisasi dimana sains dan teknologi tampil dominan menggantikan mitologi dan mistisme, sihir dan perdukunan.³

Selama lebih dari 25 tahun modernisasi di Indonesia, banyak ide-ide pemikiran Barat diantaranya sekularisme, paham ini sudah merasuk jauh ke dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat dan membuat kehidupan masyarakat jauh dari kehidupan keagamaan. Namun, paham sekuler ini dipahami lain oleh Nurcholis Madjid, beliau memahami sekularisasi berbeda dengan pemahaman tokoh lain. Hal ini menunjukkan proses historis yang terus menerus yang tidak dapat dibalikkan, dimana masyarakat semakin lama semakin terbebaskan dari nilai-nilai spiritual dan pandangan metafisis yang tertutup. Al-Attas menyebutkan sebagai suatu perkembangan pembebasan dan hasil akhir dari sekularisasi adalah *relativisme historis*.⁴

Dalam kehidupannya, manusia akan selalu membutuhkan pendidikan agar ia mampu mempertahankan hidup dan dapat meningkatkan taraf kehidupannya agar menjadi lebih baik.⁵ Dalam sejarah manusia, pendidikan sebenarnya sudah dimulai sejak adanya makhluk

³ Syamsuddin Arif, *Orientalis dan Diabolisme Pemikiran* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 84-85.

⁴ Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas, *Islam dan Sekularisme* (Bandung: Penerbit Pustaka, 1981), hal. 21.

⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 27.

yang bernama manusia, hal ini berarti bahwa pendidikan itu berkembang dan berproses bersama-sama dengan proses perkembangan dan kehidupan manusia.⁶

Bangsa Indonesia sekarang dengan mantap memasuki era pembangunan. Kesadaran akan mutlaknya pembangunan muncul secara meyakinkan sejak tumbuhnya orde baru. Dengan pembangunan, masa depan bangsa kita secara sederhana dapat digambarkan sebagai masyarakat yang berubah dari pola-pola agraris ke pola-pola industrial. Bahkan secara universal bentuk masa depan manusia ditentukan oleh penguasaan teknologi, pengembangan ekonomi, *automation of production*, dan campuran ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Eksistensi suatu bangsa adalah eksistensi dengan ideologi atau filsafat hidupnya, maka demi kelangsungan eksistensi itu ialah dengan mewariskan nilai-nilai ideologi kepada generasi selanjutnya, yang mana jalan dan proses efektif untuk ini hanya melalui pendidikan.⁸

Untuk itu, dalam persoalan kemajuan peradaban dan umat Islam, kemampuan manusia ini harus menjadi perhatian utama, karena ia menjadi penentunya. Pembangunan sumber daya manusia Indonesia khususnya bagi umat Islam adalah suatu jawaban yang tepat. Jalur pendidikan (khususnya pendidikan Islam) merupakan salah satu

⁶ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 92.

⁷ Nurcholish Madjid, *op.cit.*, 234-235.

⁸ Mohammad Noor S., *Filsafat Kependidikan Dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal.38.

jalur pembinaan yang potensial dan mutlak diperlukan, sebab sebagaimana dimaklumi bahwa pendidikan merupakan unsur utama dalam pembinaan SDM. Ini berarti kajian pendidikan berhubungan langsung dengan pengembangan sumber daya manusia yang belakangan ini lebih mampu mempercepat kemajuan peradaban daripada sumber daya alam.⁹

Keberadaan Nurcholish Madjid dalam wilayah intelektual Indonesia saat ini, tidak disangsikan lagi sebagai salah satu pemikir modern dalam wacana pemikiran Islam di Indonesia. Di satu sisi kehadirannya mampu mendobrak tatanan baru pola pemikiran Islam dengan menghadirkan suasana baru ketika berhadapan dengan teks-teks Islam. Dan di sisi lainnya secara genial ia mampu memadukan gagasan-gagasan yang ada dalam berbagai tradisi yang berbeda.¹⁰

Kemunculan Madjid di antara kaum muda intelektual telah dirasakan begitu besar pengaruhnya dan dianggap mampu memberikan pencerahan kepada mereka. Mereka tidak hanya tertarik untuk mengikuti pemikirannya, tetapi juga terdorong untuk merumuskan sendiri pemikiran mereka secara lebih luas, meskipun tetap berpijak pada semangat yang digariskan oleh Madjid. Secara keseluruhan, Madjid telah berperan sebagai lampu penerang bagi kebangkitan semangat intelektualisme islam

⁹Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam, Dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik* (Jakarta: Erlangga, 2005), hal.226.

¹⁰Greg Barton, *Gagasan Islam Liberal Di Indonesia: Pemikiran Neo-Modernisme Nurcholish Madjid, Djohan effendi, Ahmad Wahib, dan Abdurrahman wahid* (Jakarta: Paramadina Pustaka Antara, 1999), hal. 71.

sejak pertengahan tahu 1980-an.¹¹

Itulah sebabnya salah satu tokoh nasional yang pemikiran dan gagasannya banyak menjadi rujukan berbagai kalangan. Prof. Dr. Nurcholish Madjid, atau yang lebih dikenal dengan panggilan akrab Cak Nur. Doktor lulusan Universitas Chicago (1984) ini dikenal sebagai tokoh yang sangat *concern* dan *committed* terhadap berbagai persoalan kebangsaan, terutama yang menyangkut persoalan nilai keislaman.¹²

Dari pokok permasalahan diatas, penulis mencoba untuk meneliti lebih dalam lagi tentang pemikiran Nurcholis Madjid yang berkaitan dengan sekularisasi, penelitian ini berjudul *Sekularisasi dalam Pendidikan Islam Studi Pemikiran Nurcholish Madjid*, maka pemikiran Nurcholish Madjid tentang sekularisasi dalam pendidikan islam menarik dan relevan untuk dikaji dan diteliti dalam konteks pendidikan yang ada di indonesia sekarang ini.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran sekularisasi menurut Nurcholish Madjid?
2. Bagaimana pemikiran Sekularisasi Pendidikan menurut Nurcholish Madjid?

¹¹Fauzan Shaleh, *Teologi Pembaruan: Pergeseran wacana Islam Sunni di Indonesia Abad xx*, Cet.1 (Jakarta: PT.Serambi Ilmu Semesta, 2004), hal. 364-465.

¹²Jalaluddin Rahmat, *Prof. Dr. Nurcholis Madjid, Jejak Pemikiran Dari Pembaharu Sampai Guru Bangsa*, Cet.II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003),hal. 392.

3. Bagaimana relevansi pemikiran sekularisasi menurut Nurcholish Madjid dalam pendidikan Islam dilihat dari tujuan, kurikulum, metode, pendidik, peserta didik dan evaluasi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pemikiran sekularisasi menurut Nurcholish Madjid
2. Untuk mendeskripsikan pemikiran sekularisasi pendidikan menurut Nurcholish Madjid
3. Untuk mendeskripsikan pemikiran sekularisasi dan relevansinya dalam pendidikan Islam

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini:

1. Kegunaan Teoretis

Adapun penelitian ini diharapkan dapat melengkapi, memperdalam, serta memperluas kajian mengenai pemikiran Nurcholis Madjid dalam bidang pendidikan Islam.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pertimbangan dalam membenahi dan memperbaiki kondisi

pendidikan Islam. Sehingga lebih memudahkan dan menjadi alternatif lain bagi para pendidik dalam mengatasi problem pendidikan Islam yang setiap saat berubah-ubah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Untuk memperoleh relevansi dan kesinambungan penelitian seputar *Sekularisasi dalam Pendidikan Islam*, penulis perlu melakukan penelusuran berbagai literatur, sehingga nantinya akan memperjelas bahwa masalah tersebut layak diteliti lebih lanjut. Tulisan ini diharapkan dapat membantu dan memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih tentang permasalahan yang sedang disusun kaji. Literatur ini merupakan buku-buku Nurcholish Madjid, baik karya-karyanya maupun karya orang lain yang relevan.

Nurcholish Madjid dalam bukunya "*Islam Kemodernan dan Ke-Indonesiaan*". Nurcholish Madjid mengungkapkan Sekularisasi tidaklah dimaksudkan sebagai penerapan sekularisme dan mengubah kaum Muslimin menjadi sekularis. Tetapi dimaksudkan ntuk menduniawikan nilai-nilai yang sudah semestinya bersifat duniawi, dan melepaskan umat Islam dari kecenderungan untuk meng-*ukhrrawi*-kannya. Dengan demikian, kesediaan mental untuk selalu menguji dan menguji kembali

kebenaran suatu nilai di hadapan kenyataan-kenyataan material, moral ataupun historis, menjadi sifat kaum Muslimin.¹³

Seperti yang dikutip oleh Nurcholish Madjid dalam buku *"Islam Kemodernan dan Ke-Indonesiaan"*. Harvey Cox Mendefinisikan: sekularisasi sebagai istilah deskriptif mempunyai arti yang luas dan mencakup. Ia muncul dalam samar-samaran yang berbeda, tergantung kepada sejarah keagamaan dan politik suatu daerah yang dimaksudkan. Namun, di mana pun ia timbul, ia harus dibedakan dari sekularisme. Sekularisasi menunjukkan adanya proses sejarah, hampir pasti tak mungkin diputar kembali, di mana masyarakat dan kebudayaan dibebaskan dari kungkungan atau asuhan pengawasan keagamaan dan pandangan-dunia metafisis yang tertutup. Telah kita tegaskan bahwa sekularisasi, pada dasarnya adalah, perkembangan pembebasan. Sedangkan sekularisme adalah nama untuk suatu ideology, suatu pandangan dunia baru yang tertutup yang berfungsi sangat mirip sebagai agama baru.¹⁴

Seperti yang dikutip oleh Nurcholish Madjid dalam buku *"Islam Kemodernan dan Ke-Indonesiaan"*. Talcoot Parsons Mendefinisikan: sekularisasi sebagai suatu bentuk proses sosiologis, lebih banyak mengisyaratkan kepada pengertian

¹³Nurcholish Madjid, *op. cit.*, hal.207.

¹⁴*Ibid.*, hal. 218.

pembebasan masyarakat dari belenggu takhayul dalam beberapa aspek kehidupannya, dan hal ini tidak berarti penghapusan orientasi keagamaan dalam norma-norma dan nilai kemasyarakatan itu.¹⁵

Seperti yang dikutip Pradoyo dalam buku "*Sekularisasi dalam Polemik*". Menurut Surjanto Poepowardojo, pada hakikatnya sekularisasi menginginkan adanya pembebasan tajam antara agama dan ilmu pengetahuan, dan memandang ilmu pengetahuan otonom pada dirinya.¹⁶

Azyumardi Azra dalam bukunya *Pendidikan Islam (Tradisi dan modernisasi Menuju Millenium Baru)*. Buku ini menerangkan bahwa pengamalan ilmu pengetahuan atas dasar tanggung jawab kepada Tuhan dan masyarakat Manusia merupakan karakteristik pendidikan agama Islam. Suatu pengetahuan bukan hanya untuk diketahui dan di kembangkan melainkan sekaligus di praktekkan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian terdapat konsistensi antara apa-apa yang diketahui dengan pengalamannya dalam kehidupan

¹⁵ *Ibid.*, hal. 258.

¹⁶ Pradoyo, *Sekularisasi dalam Polemik*, Cet. 1 (Jakarta;Pustaka Utama Grafiti, 1993), hal. 20.

sehari-hari. Di dalam Islam mengetahui sesuatu ilmu pengetahuan sama pentingnya dengan pengalamannya secara kongkret.¹⁷

M. Arifin dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* menjelaskan bahwa pola dasar pendidikan Islam yang mengandung tata nilai Islam merupakan pondasi struktural pendidikan Islam yang mana melahirkan azaz, strategi dasar, dan sistem pendidikan yang mendukung, menjiwai, memberi corak, dan bentuk proses pendidikan Islam yang berlangsung dalam berbagai model kelembagaan pendidikan yang berkembang sejak 14 abad yang lampau sampai sekarang.¹⁸

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi oleh Yoga Prasetyo Octaviantoro (NIM:232108123) tahun 2012 program studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dengan judul "*Integrasi Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Nurcholish Madjid*". Karya ini berupa penelitian yang meneliti tentang integritas ilmu pengetahuan menurut Nurcholish Madjid, yoga Prasetyo Octaviantoro mengambil kesimpulan bahwa, integritas ilmu pengetahuan menurut Nurcholish Madjid adalah bentuk harmonisasi antara iman, ilmu, dan amal. Integrasi ilmu pengetahuan sangat diperlukan

¹⁷Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam (Tradisi dan modernisasi Menuju Millenium Baru)* (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. Vii.

¹⁸M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 13.

dalam dunia pendidikan Islam sebagai salah satu prasyarat terwujudnya masyarakat madani sebagai bentuk masyarakat ideal dalam Islam.¹⁹

Skripsi oleh Muhammad Ilman (NIM:23205005) tahun 2010 program studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dengan judul "*Pemikiran Pluralisme dalam Pendidikan Islam Menurut Nurcholish Madjid*". Karya ini berupa penelitian yang meneliti tentang Pluralisme dalam Pendidikan Islam menurut Nurcholish Madjid, Muhammad Ilman mengambil kesimpulan bahwa, Pluralisme adalah model pendidikan yang memadukan unsur ke-Islaman, ke-Indonesia-an dan keilmuan, pendidikan yang sesuai nilai-nilai Islam serta yang sesuai kondisi Indonesia yang masyarakatnya majemuk atau pluralis. Pendidikan menurutnya di harapkan mampu menciptakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai identitas yang kultural yang lebih sejati sebagai konsep pendidikan masyarakat baru.²⁰

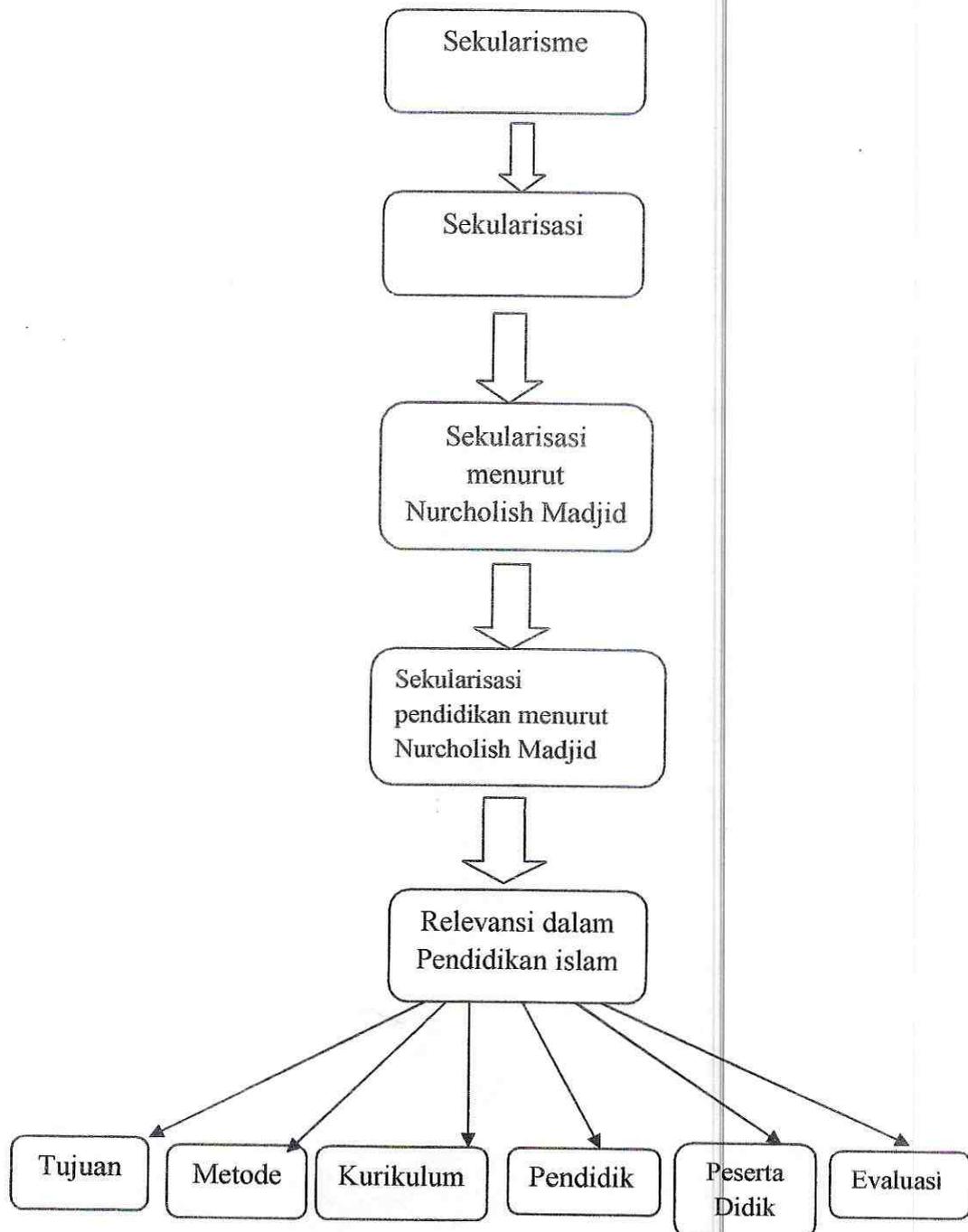
Dari sejumlah penelitian tersebut di atas, penelitian yang berjudul *Sekularisasi dalam Pendidikan Islam (Studi atas Pemikiran Nurcholish Madjid)*, penelitian yang akan penulis kaji,

¹⁹Yoga Prasetyo Octavianoro, "Integrasi Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Nurcholish Madjid", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hal. vii.

²⁰ Muhammad Ilman, "Pemikiran Pluralisme Pendidikan Islam Menurut Nurcholish Madjid", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hal. vii.

dengan meneliti pemikiran tokoh yaitu Nurcholish Madjid. Dengan fokus penelitian ini yaitu gagasan sekularisasi dalam pendidikan Islam berdasarkan pemikiran dari Nurcholish Madjid.

3. Kerangka Berpikir



Dari bagan kerangka berpikir di atas, dapat di jelaskan, berangkat dari pemikiran sekularisme yang melahirkan sekularisasi. Sekularisasi ini tidak hanya di kaji oleh orang barat, sekularisasi juga di kaji oleh tokoh Intelektual kita yaitu Nurcholish Madjid.

Dalam diskursus ini seorang Nurcholish Madjid tidak memandang sekularisasi sebagai proses sekularisme, menurutnya sekularisasi bukanlah penerapan paham sekuler di Indonesia, khususnya untuk kaum Muslimin sendiri. Dalam pemikirannya tersebut secara tidak langsung pendidikan Islam menjadi salah satu aspek yang terkena dampak sekularisasi. Dalam hal ini relevansinya ditinjau dari tujuan, metode, dan kurikulum, pendidik, peserta didik dan evaluasi dalam pendidikan Islam.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan langkah-langkah berfikir secara ilmiah yang terdiri dari:

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian kepustakaan (*library research*) dan jenis data yang dihasilkan adalah data kualitatif.²¹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6.

analisis yakni menggambarkan dan menganalisis pendapat Nurcholish Madjid dalam pemikiran-pemikirannya mengenai sekularisasi dalam pendidikan Islam.

b. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian,²² dalam hal ini berupa literatur yang mengulas pemikiran Nurcholish Madjid tentang sekularisasi dalam pendidikan Islam atau karya penulis lain yang mengulas pemikiran Nurcholish Madjid. Adapun sumber primer yang digunakan berupa buku karya Nurcholish Madjid yaitu: *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*, penerbit Mizan, Bandung, tahun 1999.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.²³

Yang termasuk sumber data sekunder adalah data-data dari

²² M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Wali Songo, 2009), hlm. 165.

²³ Wahyu M.S. dan Muhammad Masudi M.S, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi* (Jakarta: Usaha Nasional, 1987), hlm.55

perpustakaan atau pengumpulan data pustaka dari buku-buku yang digunakan sebagai acuan dan relevansinya dalam masalah yang sedang disusun teliti.

G. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN, meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI SEKULARISASI DAN PENDIDIKAN ISLAM: *Pertama*, Sekularisasi meliputi: Sejarah Sekularisme dan Sekularisasi, Pengertian Sekularisasi, Sekularisasi ditinjau dari segi sosiologi dan agama. *Kedua*, Pendidikan Islam meliputi: Definisi Pendidikan, Definisi Pendidikan Islam, Hakikat Pendidikan Islam, Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam, Kurikulum Pendidikan Islam, Metode Pendidikan Islam, Pendidik dalam Pendidikan Islam, Peserta didik dalam Pendidikan Islam, dan Evaluasi dalam Pendidikan Islam, Ilmu dalam Perspektif Islam.

BAB III: PEMIKIRAN NURCHOLISH MADJID TENTANG SEKULARISASI: *Pertama*, Biografi Nurcholish Madjid meliputi: Latar Belakang Kehidupan, Perkembangan Intelektual dan Karir, Kondisi Sosial, Karya- karya Nurcholish Madjid. *Kedua*, Pandangan Sekularisasi menurut Nurcholish Madjid meliputi: Pengertian Sekularisasi menurut Nurcholish

Madjid, Proses Sekularisasi, Dampak dari Sekularisasi, Pemikiran Sekularisasi Pendidikan Islam Menurut Nurcholish Madjid.

BAB IV: PEMIKIRAN NURCHOLISH MADJID TENTANG SEKULARISASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM: *Pertama*, Analisis Pemikiran Sekularisasi menurut Nurcholish Madjid. *Kedua*, Analisis Pemikiran Sekularisasi Pendidikan Islam menurut Nurcholish Madjid. *Ketiga*, Analisis Pemikiran Sekularisasi menurut Nurcholish Madjid dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam meliputi: Relevansi dalam Tujuan Pendidikan Islam, Relevansi dalam Kurikulum Pendidikan Islam, Relevansi dalam Metode Pendidikan Islam, Relevansi dengan Pendidik, Relevansi dengan Peserta Didik dan Relevansinya dalam Evaluasi pendidikan Islam.

BAB V: PENUTUP meliputi: Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang penyusun ajukan, yaitu sebagai berikut.

1. Sekularisasi menurut Nurcholish madjid, sebagai berikut.

Sekularisasi tidak di maksudkan untuk merubah umat muslim menjadi sekular. Karena menurut Nurcholish Madid sekularisasi tidaklah dimaksudkan sebagai penerapan sekulerisme dan mengubah kaum Muslimin menjadi sekularis. Tetapi dimaksudkan untuk menduniawikan nilai-nilai yang sudah semestinya bersifat duniawi, dan melepaskan umat Islam dari kecenderungan umat Islam untuk mengukhrawikannya. Dengan demikian kesediaan mental untuk selalu menguji dan menguji kebenaran suatu nilai dihadapkan kenyataan-kenyataan materill, moral ataupun historis, menjadi sifat kaum Muslimin. Lebih lanjut, sekularisasi dimaksudkan untuk lebih memantapkan tugas duniawi manusia sebagai "*khalifah Allah di bumi*".

Sekularisasi menurut Nurcholish Madjid tidaklah dimaksudkan sebagai penerapan sekularisme, sebab sekularisme adalah nama sebuah ideologi, sebuah pandangan dunia tertutup yang baru yang berfungsi sangat mirip dengan agama. Dalam hal ini yang dimaksudkan ialah

setiap bentuk “perkembangan yang membebaskan”. proses pembebasan ini diperlukan karena umat Islam, akibat perjalanan sejarahnya sendiri, tidak sanggup lagi membedakan mana nilai-nilai yang disangka Islamis itu mana yang transendental dan mana yang temporal. Pada dasarnya Nurcholish sangat menentang paham Sekularisme, karena menurut beliau sekularisme kaitannya dengan ateisme. Dan ateisme adalah puncak sekularisme. Itu sangat bertentangan dengan Islam. Nurcholish Madjid sendiri telah membedakan antara konsep sekularisasi dengan sekularisme.

2. Pemikiran Sekularisasi Nurcholish Madjid dalam pendidikan Islam

Pengetahuan, mutlak diperlukan guna memperoleh ketepatan-ketepatan setinggi-tingginya dalam memecahkan masalah-masalahnya. Dan di sinilah sebenarnya letak peranan ilmu pengetahuan. Maka sekularisasi ialah pengakuan wewenang ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam membina kehidupan duniawi. Dan ilmu pengetahuan itu sendiri terus berproses dan berkembang menuju kesempurnaannya. Adanya sekularisasi dalam pendidikan Islam, ada untuk memantapkan tugas manusia sebagai khalifah Allah di bumi ini.

Pada hakikatnya dalam sekularisasi pendidikan Islam baik pendidikan agama dan pendidikan umum tidak ada pemisahan. Keduanya sama-sama penting dan mempunyai peran masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

3. Relevansi pemikiran Sekularisasi Nurcholish Madjid dalam pendidikan Islam, sebagai berikut.
- a. Aspek Tujuan, pokok pangkal agama adalah ajaran Tauhid atau pengesaan Tuhan, begitu pula dalam hal pendidikan. Karena pendidikan adalah proses untuk mendidik muslim yang sejati.
 - b. Aspek pendidik, melalui seorang pendidik diharapkan pendidikan Islam mampu melahirkan manusia yang memiliki kesadaran yang tinggi bahwa ajaran islam merupakan *percept* (ajaran) yang bersifat menyeluruh. Dan juga memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengadakan responsi terhadap tantangan-tantangan dan tuntutan-tuntutan hidup dalam konteks ruang dan waktu yang ada.
 - c. Aspek Peserta didik, peserta didik adalah sumber daya manusia yang merupakan gerakan *human investment*, karena memiliki kompleksitas keilmuan sejalan dengan universalitas Islam itu sendiri. *Human investment* adalah upaya pendidikan dalam jangka panjang untuk melahirkan sumber daya manusia. Untuk menciptakan sosok “santri yang canggih”. Nurcholish Madjid menyelaraskan Indonesia dengan santri, karena pada dasarnya sosok santri itu sebagai tampilan sikap egaliter, terbuka, kosmopolit dan demokratis.
 - d. Aspek Kurikulum, kurikulum, agama tetap dijadikan sebagai dasar yang utama, atau “*grounds for meaning*”, dengan kata

lain kurikulum harus menjadi sumber pokok yang mengandung nilai-nilai kehidupan didalamnya. Sehingga kurikulum tidak hanya menjadi wacana semata, tetapi memang menjadi sumber nilai yang tak terbatas oleh ruang dan waktu yang mampu mengantarkan anak didik kepada tujuan pendidikan.

- e. Aspek Metode, untuk menopang penataan dan pembenahan sistem pendidikan Islam dituntut keseriusan dalam penggarapan yang diikuti dengan kejelasan program, penggunaan metode yang komprehensif, kecakapan pelaksanaan, dan kelengkapan sasaraannya.
- f. Evaluasi, Dalam evaluasi pendidikan Islam yang di gagas oleh Nurcholish Madjid proses evaluasi difokuskan kepada proses bukan pada hasil akhir. Kegiatan menanamkan nilai-nilai, akan membentuk pendidikan keagamaan. Nilai – nilai itu antara lain: Islam, iman, ihsan, taqwa, ikhlas, tawakal, syukur dan sabar. Kemudian nilai-nilai akhlak yang akan mendorong kepada kemanusiaan. oleh sebab itu evaluasi harus dilihat dari proses bukan hanya hasil akhir.

Jika dilihat dari pemikiran pendidikan menurut Nurcholish Madjid, Nurcholish bukanlah sosok intelektual yang menganut paham sekuler, dalam kajiannya beliau tidak hanya menitikberatkan mengenai masalah dunia, melainkan menyeimbangkan antara akhirat dan dunia, karena keduanya sudah seharusnya berjalan beriringan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dianjurkan penulis demi terwujudnya pendidikan Islam yang ideal adalah sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, dan setiap institusi pendidikan dapat menjadikan sebagai alternatif rujukan dalam menentukan kebijakan terkait dengan pendidikan.
2. Agar masyarakat dalam hal ini peserta didik, mampu menjadi pribadi yang muslim yang berwawasan keislaman dan keindonesiaan, serta diharapkan sebagai penentu masa depan bangsa ini kearah yang lebih baik lagi. Maka pemikiran Nurcholish Madjid dapat dijadikan rujukan. Namun, kita harus bersikap kritis dan tidak selalu mengikuti semua pemikiran Nurcholish Madjid, tetapi kita juga harus menghargai pemikiran-pemikiran positif yang memang bertujuan untuk memajukan umat muslim dan bangsa Indonesia ini.
3. Penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih jauh lagi pemikiran tokoh Nurcholish Madjid. Karena Gerakan-gerakan religius-progresifnya dapat menjadi inspirasi bagi para pejuang keadilan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: UII Press.
- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Administrator Universitas Paramadina, *Sejarah Universitas Paramadina*, http://www.paramadina.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=110&Itemid=114&lang=en, (22 april 2002). Diakses, 1 September 2014.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. 1987. *Islam dan Sekularisme*. (edisi terjemahan oleh Karsidjo Djojokusurno). Bandung: Pustaka.
- Ali, Zainuddin. 2008. *Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Teoritis dan Praktis*, Cet. Ke-2. Ciputat: PT. Ciputat Press.
- Arif, Syamsuddin. 2008. *Orientalis dan Diabolisme Pemikiran*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, H.M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Muzayyin. 2009. *Filsafat pendidikan Islam*, Cet. Ke-4. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Azra, Azyumardi (Ed.). 2006. "Asia Tenggara" *ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, Jilid V. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam Tradisional Modernisasi menuju millennium baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bakri, Syamsul dan Mudhofir. 2004. *Jombang Kairo, Jombang Chicago Sintesis Pemikiran Gus Dur dan Cak Nur dalam Pembaruan Islam di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.
- Barton, Greg.1999. *Gagasan Islam Liberal Di Indonesia: Pemikiran Neo-Modernisme Nurcholish Madjid, Djohan effendi, Ahmad Wahib, dan Abdurrahman wahid*. Jakarta: Paramadina Pustaka Antara.
- Buchori, Mochtar. 1994. *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*, Cet.Ke-1. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Education center. 2013. "Sejarah Sekularisme"
http://btpnkl.edu.my/cerdiknet/bahan/sejarah/eropah/z_gelap_pengenalan.htm.Diakses, 13 Januari 2014.
- Fadjar, A. Malik. 1999. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Islam Fajar Dunia.
- Fatir, Ahmad.2012."Sosiologi Agama Pengaruh Sekularisasi terhadap Agama".
http://websncoo.blogspot.com/2010/12/sosiologi-agama_14.html. Diakses, 1 Juli 2002.

- Fauzan. M. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Wali Songo.
- Gaus AF, Ahmad. 2010. *Api Islam Nurcholish Madjid Jalan Hidup Seorang Visioner*. Jakarta: Kampus Media Nusantara.
- Gaus AF., Ahmad *et.al.* 2006. *Ensiklopedi Nurcholish Madjid*, Jilid IV. Jakarta: Mizan.
- Hartoko, Dick. 1995. *Kamus Populer Filsafat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Komarudin. 2005. *Cak Nur yang Saya Kenal (epilog)*, dalam Muhammad Wahyuni Nafis dan Achmad Rifky (editor), *Kesaksian Intelektual*. Jakarta: Paramadina.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Nurcholish_Madjid (27 Juli 2014). Diakses, 1 September 2014.
- Idrus, Junaidi. 2004. *Rekonstruksi Pemikiran Nurcholish Madjid*, Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Ilman, Muhammad. 2010. "Pemikiran Pluralisme Pendidikan Islam Menurut Nurcholish Madjid". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- J.Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Khirzul, Muhammad. 2009. *Sosiologi Agama: Sekular- Sekularisasi- Sekularisme*. <http://khirzulmuhammad.blogspot.com/2009/06/sosiologi-agama-sekular-sekularisasi.html>. Diakses, 1 Juli 2014.

- Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- M.S., Wahyu dan Muhammad Masudi M.S. 1987. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-bilik Pesantren*, Cet. Ke. 1. Jakarta: Paramadina.
- 1993. *Islam kerakyatan dan keindonesiaan: Pikiran-pikiran Madjid Muda*. Bandung: Mizan.
- 1999. *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*. Bandung: Mizan.
- 1998. *Dialog Keterbukaan: Artikulasi Nilai Islam dalam Wacana Sosial Politik Kontemporer*, Edy A. Efendy (ed), Cet. Ke-1. Jakarta: Paramadina.
- 2005. *Islam Doktrin dan Peradaban: Sebuah Telaah Kritis tentang masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodernan*, Cet. Ke-5. Jakarta: Paramadina.
- Monib, Muhammad dan Islah Barnawi. 2011. *Islam dan Hak Asasi Manusia: dalam Pandangan Nurcholish Madjid*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mudhofir, ali. 2009. *Kamus Etika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, Harun. 1996. *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nasution, Harun. 1998. *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- O'Collins, Gerald dan Edward G. Farrugia. 1996. *Kamus Teologi*. (edisi terjemahan oleh I. Suharyo). Yogyakarta: kanisius.
- Octavianoro, Yoga Prasetyo. 2012. "Integrasi Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Nurcholish Madjid". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Pradoyo. 1993. *Sekularisasi dalam Polemik*, Cet. 1. Jakarta;Pustaka Utama Grafiti.
- Praja, Juhaya S. Praja.2003. *Aliran-Aliran Filsafat & Etika*. Jakarta: Prenada Media.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Epistemologi Pendidikan Islam, Dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik*. Jakarta:Erlangga.
- Rahardjo, M. Dawam. 1993. *Intelektual, Intelegensia, dan Perilaku Politik Bangsa, Risalah Cendekiawan Muslim*. Bandung: Mizan.
- Rahmat, Jalaluddin. 2003. *Prof. Dr. Nurcholis Madjid, Jejak Pemikiran Dari Pembaharu Sampai Guru Bangsa*. Cet. II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan islam*, Cet. Ke-7. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Ritonga, Muhammad Haris. 2012. dalam <http://sosbud.kompasiana.com/2012/02/20/nurcholis-majid-437058.html/>
Diakses 20/08/2014; 11.22.
- S. Noor, Mohammad. 1986. *Filsafat Kependidikan Dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shaleh, Fauzan. 2004. *Teologi Pembaruan: Pergeseran wacana Islam Sunni di Indonesia Abad xx*, Cet.1. Jakarta: PT.Serambi Ilmu Semesta.
- Sifu. 2012. "Pencerahan, Revolusi Perancis 1789-1799". (<http://syekhshifu.blogspot.com/2012/03/revolusi-perancis-1789-1799.html>). Diakses. 23 Januari 2014.
- Sofyan, Ahmad A. dan M. Roychan Madjid. 2003. *Gagasan Cak Nur: Tentang Negara dan Islam*, Tim Titian (ed), Cet. Ke-1.Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Solehuddin, M. Sugeng. 2005. *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Supriyanto, Triyo. 2009. *Humanitas Spiritual dalam Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Sutrisno dan Muhyidin Albarobis. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Syah, Darwin . 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Putra Grafika.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thaha, Idris. 2003. *Demokrasi religius: Pemikiran Politik Nurcholish Madjid dan M. Amien Rais*, Bandung: Mizan, hal.99.

Untung, Moh. Slamet. 2007. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*.

Semarang: Pustaka Rizki Putra.

WAMY. 2002. *Gerakan keagamaan dan Pemikiran, Akar Ideologis dan penyebarannya*. Jakarta: Al-I'tishom.

Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Cet. Ke 1. Jakarta: Ciputat Press.

Zuhairini, dkk. 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. Ke-4. Jakarta: PT Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Indah Yuniarti
NIM : 2021110166
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 12 Juni 1992
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg. Nangka, Terate Kidul,
RT. 04/ RW. 06, Kasepuhan, Batang
E-mail : yuniartiituindah@gmail.com
HP : 082221538063

II. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Susiyono
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 10 Febuari 1957
Pekerjaan : Wiraswata
Nama Ibu : Tarminah
Pekerjaan : Buruh
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 15 Mei 1968
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg. Nangka, Terate Kidul,
RT. 04/ RW. 06, Kasepuhan, Batang
Telepon : 085868136633

III. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Kasepuhan 05 Batang lulus 2004
SMP : Mts Ma'had Al-Zaytun Indramayu lulus 2007
SMA : MA Ma'had Al-Zaytun Indramayu lulus 2010
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2010



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kramadiponegoro No. 9, Telp. (02855) 412575, Faks (02855) 423148, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1130/ 2013

Pekalongan, 10 Oktober 2013

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Miftahul Ula, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **INDAH YUNIARTI**

NIM : 2021110166

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”SEKULARISASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM (STUDI PEMIKIRAN NURCHOLIS MADJID)”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
AGAMA 06717 199903 1001